

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengungkap tentang Penerapan Pemasaran Islam (*Islamic Marketing*) Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Alammu Parijoto Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 (Studi Kasus CV. SELEKSI ALAM MURIA) Maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang meneliti tentang suatu fenomena di lapangan dengan menggunakan pendekatan secara naturalistik, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁹ Istilah kualitatif dalam hal ini dimaksudkan dengan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistic atau hitungan angka.

Adapun untuk pendekatan yang di gunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif ini merupakan metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek dan kondisi. Oleh sebab itu pendekatan kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata atau tulisan dari sumbernya. Adapun tujuan peneliti mengambil jenis dan pendekatan penelitian ini dikarenakan peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di lapangan untuk mendapatkan hasil data yang valid dan dapat dipercaya.⁴⁰

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah suatu tempat yang menyangkut berbagai komponen yang digunakan sebagai obyek penelitian, lokasi penelitian dan juga bentuk kegiatan. Adapun untuk lokasi dalam

³⁹ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2009), 15.

⁴⁰ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D”, 16.

penelitian ini yang dituju peneliti adalah UMKM Alammu Parijoto Studi Kasus CV. SELEKSI ALAM MURIA.

. Adapun alasan kenapa peneliti memilih tempat ini dalam melakukan penelitian yaitu untuk mengetahui Penerapan Pemasaran Islam (*Islamic Marketing*) UMKM Alammu Parijoto dalam menghadapi pandemi Covid-19 tersebut yang merupakan salah satu UMKM di kota Kudus tepatnya di daerah Dataran Tinggi Colo Muria Kudus yang menerapkan usaha ekonomi kreatif berbasis Islami terutama dalam masa pandemi seperti ini.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang yang dimintai informasi mengenai suatu pendapat atau fakta. Hal tersebut digunakan sebagai hasil perolehan informasi secara menyeluruh dan juga jelas. Subyek penelitian yang akan dituju oleh peneliti adalah pemilik UMKM Alammu parijoto Muria Kudus yaitu Triyanto R. Soetardjo.

D. Sumber Data

Suharsimi Arikunto, yang dikutip kembali oleh Ismail Nurdin, sumber data adalah darimana subyek perolehan data tersebut diperoleh. Sumber data adalah tempat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.”⁴¹ Adapun sumber data dikelompokkan menjadi dua bagian diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari narasumber, yang dilakukan dengan cara bertanya, melihat dan mendengar. Maka dari itu penulis akan memperoleh data primer yang bersumber dari Triyanto, pemilik UMKM Alammu parijoto melalui wawancara, dokumentasi dan observasi di UMKM Alammu parijoto Muria Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi yang diperoleh dari data asli yang telah diperoleh (yaitu dari dokumen, penelitian sebelumnya, buku, dll). Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer

⁴¹ Ismail Nurdin Dan Sri Hartati, “Metode Penelitian Sosial”, (Media Sahabat Cendekia: Surabaya, 2019), 171.

yang telah diperoleh yaitu dari literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, hal pertama yang penulis lakukan yaitu mulai dari mengumpulkan data, melakukan observasi di lapangan, melakukan wawancara dengan subyek yang bersangkutan, adapun dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang di teliti serta diselidiki.⁴² Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian. Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi aktif, dimana peneliti telah mengikuti beberapa kegiatan yang dilakukan, namun belum sepenuhnya tuntas. Melalui metode observasi ini, peneliti akan mendapatkan gambaran kasar bagaimana pemilik UMKM menerapkan *Islamic Marketing* di tengah pandemic Covid-19. Dengan adanya observasi partisipatif semacam ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan jelas, serta mengetahui sejauh mana produsen menerapkan unsur-unsur *Islamic Marketing* pada UMKM Alammu Parijoto Muria Kudus. Peneliti dalam mencari data observasi, terlebih dahulu akan mengobservasi sebagai berikut:

- a. Identifikasi tempat produksi di UMKM Alammu Parijoto Muria Kudus
- b. Identifikasi penerapan *Islamic Marketing* sebelum pandemi pada UMKM Alammu Parijoto Muria Kudus
- c. Identifikasi implementasi *Islamic Marketing* saat pandemi pada UMKM Alammu Parijoto Muria Kudus
- d. Identifikasi kelebihan dan kekurangan bauran pemasaran saat pandemic pada UMKM Alammu Parijoto Muria Kudus

2. Teknik *Interview* (wawancara)

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu dengan *interview* (wawancara). Wawancara merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan oleh

⁴² Sutrisno Hadi, "Metodologi Research I", (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1997), 136.

kedua belah pihak antara pewawancara dengan narasumber dengan maksud tertentu.

Teknik *interview*/wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan peneliti kepada narasumber guna memperoleh data yang valid.⁴³ Jenis wawancara yang akan digunakan peneliti yaitu menggunakan wawancara semi terstruktur (*smistrukture interview*) yang termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari narasumber.⁴⁴

Metode wawancara ini memungkinkan melakukan tanya jawab tatap muka secara langsung untuk mengumpulkan data dengan narasumber yaitu Triyanto, pemilik UMKM Alammu Parijoto Muria Kudus. Metode ini harus dilakukan secara mendalam untuk mendapat data yang lengkap dan sesuai dengan kebenarannya.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat dan sebagainya.⁴⁵ Dokumentasi adalah pelengkap penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tujuan penggunaan teknik dokumentasi ini adalah untuk memperkuat dan mendukung informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Bentuk dokumentasi dapat berupa gambar/foto. Sebuah foto dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu situasi atau kondisi pada waktu tertentu, sehingga dapat menghasilkan informasi deskriptif yang terjadi pada saat itu. Selain itu, dapat juga berupa buku catatan, laporan, jadwal kegiatan dan lain-lain.⁴⁶

⁴³ Hamid Darmadi, "Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial", (Bandung: Alfabeta, 2014), 198.

⁴⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif ,Kualitatif, Dan R&D", 320.

⁴⁵ Suharsimi Harikunto, "Prosedur Pendekatan Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

⁴⁶ Tarjo, "Metode Penelitian Sistem 3x Baca", (Budi Utama: Yogyakarta, 2019), 70.

F. Penguji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan laporan yang di berikan, diantaranya:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas pengujian tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat diandalkan. Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data dilakukan dengan berbagai cara yaitu memperluas ruang lingkup observasi, meningkatkan ketekunan, penggunaan bahan referensi, dan penggunaan member check. Uji kredibilitas atau kredibilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Tringulasi sumber adalah untuk memperoleh suatu data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama. Dalam hal ini peneliti menggali data melalui satu teknik yaitu wawancara dengan pemilik Alammu Parijoto Muria Kudus untuk memastikan data tersebut sinkron atau tidak.

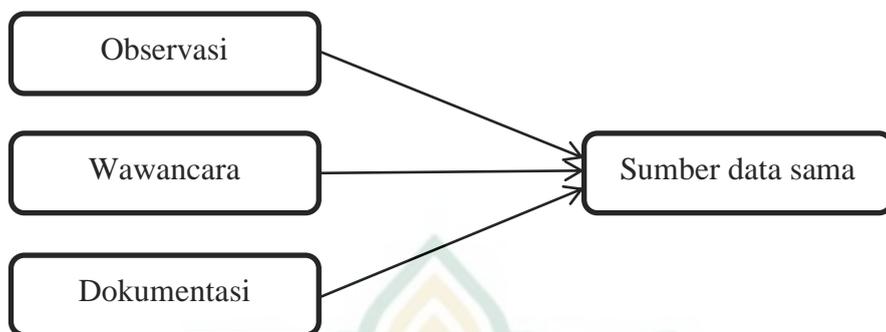
Gambar 3.1 Skema Triangulasi Sumber



b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dimana dalam triangulasi teknik peneliti mengkaji kembali data yang telah diperoleh dari beberapa teknik pengambilan data yaitu hasil wawancara dengan observasi, wawancara dengan studi dokumen, dan observasi dengan studi dokumen guna memperoleh hasil yang sama.

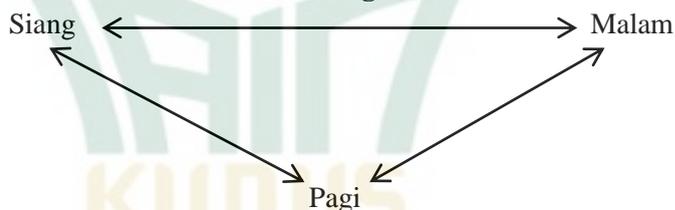
Gambar 3.2 Skema Triangulasi Teknik



c. Triangulasi Waktu

Peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data dari sumber yang sama dengan waktu yang berbeda-beda. Disini peneliti ingin menggunakan observasi di tempat produksi sebagai pengujian kredibilitas mengenai Penerapan *Islamic Marketing* pada UMKM Alammu Parijoto Muria Kudus di tengah pandemic Covid. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data hasil penelitian dalam waktu atau situasi yang berbeda sehingga sampai ditemukan lepastian datanya.

Gambar 3.3 Skema Triangulasi Waktu



2. Uji *Dependability*

Uji *dependability* ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun kelapangan secara langsung, maka peneliti tidak reliabel. Dalam melakukan uji ini peneliti harus mengaudit seluruh proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan, data sampai analisis dan pengambilan kesimpulan.

3. Uji *Confirmability*

Pada dasarnya uji *confirmability* ini sama dengan uji *dependability*, bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam

penelitian ini, pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan hal ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁴⁷ Langkah ini sebagai cara untuk menguji ketidakbenaran informasi yang didapatkan, dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru, untuk memperoleh data yang lebih mendalam.

b. Peningkatan Ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, yaitu mengadakan pengamatan secara teliti dan berkesinambungan terhadap subjek penelitian agar memahami gejala lebih mendalam terhadap Penerapan *Islamic Marketing* pada UMKM Alammu Parijoto Muria Kudus di tengah pandemi Covid.

c. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh

peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁴⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mencari dan menyusun suatu data yang diperoleh dari narasumber secara sistematis agar mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca.⁴⁹ Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display, conclusion drawing/verivation*. Adapun untuk penjelasannya adalah sebagai berikut:

⁴⁷ Sugiono, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2005), 369.

⁴⁸ Sugiono, "Memahami Penelitian Kualitatif", 375

⁴⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", 335

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah merangkum hal yang penting dari data yang berkaitan dengan penerapan *Islamic Marketing* pada UMKM Alammu Parijoto Muria Kudus, yang akan memperjelas gambaran dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁵⁰ Peneliti akan merangkum hasil penelitian yang dilakukan pada UMKM Alammu Parijoto Muria Kudus mengenai Penerapan Pemasaran Islam (*Islamic Marketing*) pada usaha tersebut.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, hal yang selanjutnya peneliti lakukan yaitu dengan mendisplaykan data, pendisplayan data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami sebuah penelitian. Adapun bentuk dari pendisplayan data ini adalah dengan uraian singkat.⁵¹

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah menarik kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang didukung dengan bukti yang valid dilapangan.⁵² Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan diakhir temuan penelitian. Jadi, analisis data kualitatif ini dilakukan dengan menyusun data dengan merangkum, mendisplay data dan verifikasi data sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵³

⁵⁰ Sugiyono, 338.

⁵¹ Sugiyono, 341.

⁵² Sugiyono, 345.

⁵³ Sugiyono, 348.

Gambar 3.4 Komponen analisis data model interaktif